



Fraksi Amanat NasDem Solidaritas

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAPORAN PELAKSANAAN RESES

**MASA PERSIDANGAN KEDUA
TAHUN SIDANG 2024/2025**

SEMARANG

2025



**LAPORAN PELAKSANAAN RESES
ANGGOTA DPRD PROVINSI JAWA TENGAH
FRAKSI AMANAT NASDEM SOLIDARITAS
MASA PERSIDANGAN KEDUA
TAHUN SIDANG 2024/2025**

**Dibacakan Oleh:
ANTONIUS YOGO PRABOWO**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Yang kami hormati Saudara Ketua dan Wakil Ketua DPRD Provinsi Jawa Tengah,
Yang kami hormati Para Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah,
Yang kami hormati Saudara Gubernur Jawa Tengah,
Yang kami hormati Forkopimda Provinsi Jawa Tengah,
Yang kami hormati segenap jajaran Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah,
Yang kami hormati para mahasiswa, wartawan dan tamu undangan yang berbahagia.

Alhamdulillah, marilah senantiasa kita panjatkan puji syukur ke hadirat *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat menghadiri dan melaksanakan Rapat Paripurna pada hari ini dengan agenda Penyampaian Laporan Pelaksanaan Reses Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah Masa Persidangan Pertama Tahun Sidang 2024/2025, serta semoga kita semua selalu dalam ridho Tuhan Yang Maha Kuasa.

Saudaraku Peserta Rapat Paripurna yang kami hormati,

Peningkatan fungsi dan peran lembaga DPRD sebagaimana diatur dalam perundang-undangan tidak lain karena tuntutan demokrasi, terutama makin meningkatnya kesadaran politik masyarakat, sehingga mendorong Anggota DPRD untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya dan meningkatkan semangat pengabdianya kepada masyarakat, khususnya para konstituen di daerah pemilihannya.

Reses yang dilaksanakan oleh anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah tidak hanya sebuah kunjungan kerja, namun merupakan implementasi dari niat, maksud dan tujuan untuk mengintegrasikan program kegiatan pembangunan dengan aspirasi yang berkembang di tengah masyarakat. Pelaksanaan reses merupakan kewajiban bagi anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah yang tidak sekedar menjaring aspirasi masyarakat, namun memiliki kewajiban pula memberikan informasi program dan perkembangan kerja dan kinerja Pemerintahan Provinsi, serta memberikan pendidikan politik kepada masyarakat.

Pada kesempatan ini, kami anggota Fraksi Amanat NasDem Solidaritas DPRD Provinsi Jawa Tengah, telah melakukan kegiatan Reses Masa Persidangan Pertama Tahun Sidang 2024/2025 di Daerah Pemilihan (Dapil) masing-masing dengan hasil berupa rangkuman aspirasi dan permasalahan aktual dari elemen masyarakat. Dalam laporan pelaksanaan kegiatan Reses ini, kami Fraksi Amanat NasDem Solidaritas DPRD Provinsi Jawa Tengah mohon perkenan menyampaikan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, beberapa isu program dan kegiatan pembangunan yang belum terselesaikan dan atau yang menjadi perhatian serta isu-isu baru terkait program dan kegiatan pembangunan yang menjadi usulan masyarakat. Oleh karena itu, laporan pelaksanaan kegiatan Reses tentunya bukan sekedar merupakan kegiatan formalitas, tetapi perlu ada *good will* dan *political will*

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk mengakomodir, mempertimbangkan dan merealisasikan isu-isu program dan kegiatan pembangunan tersebut, dengan memperhatikan skala prioritas dan kecukupan anggaran.

Pelaksanaan Reses sesuai dengan hasil Rapat Badan Musyawarah DPRD Provinsi Jawa Tengah, sebagaimana telah diatur dalam Tata Tertib DPRD Provinsi Jawa Tengah yang menentukan pelaksanaan reses paling lama 8 (delapan) hari pada Masa Sidang Kedua Tahun Sidang 2024/2025 ini adalah pada tanggal 8 s/d 15 Februari 2025.

Saudara Pimpinan Dewan, Gubernur dan Hadirin yang berbahagia.

Secara umum pelaksanaan Reses telah berjalan dengan baik. Pada kesempatan ini, perkenalkan Fraksi Amanat NasDem Solidaritas DPRD Provinsi Jawa Tengah menyampaikan hasil pelaksanaan Reses anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah, sebagaimana tersebut di bawah ini.

1. Fraksi Amanat NasDem Solidaritas memandang perlunya sinergi multi stakeholder untuk dapat menjangkau masyarakat miskin yang belum mendapat Bansos dari pemerintah, perlu bantuan sembako untuk membantu mencukupi kebutuhan. Hal yang paling utama adalah soal pengkinian data, sehingga bantuan yang disediakan oleh Pemerintah betul-betul sampai kepada yang berhak menerimanya.
2. Kebiasaan membaca buku di kalangan masyarakat semakin jarang dan mulai tergantikan oleh gawai setelah teknologi yang semakin berkembang. Orang-orang mulai berfokus pada sosial media karena lebih banyak hiburan daripada membaca buku dengan dalih lebih cepat bosan melihat huruf-huruf yang begitu banyak. Berdasarkan data United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) minat membaca masyarakat Indonesia sangat rendah. Dimana hanya 0,001 persen atau 1 dari 1.000 orang di Indonesia yang rajin membaca. Hal tersebut cukup menjelaskan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah. Fraksi Amanat NasDem Solidaritas

memandang perlunya Pemerintah Provinsi agar gencar melakukan sosialisasi gerakan membaca kepada masyarakat yang dimaksudkan untuk membuka wawasan masyarakat agar tahu manfaat gerakan literasi. Salah satunya adalah dengan membentuk Taman Bacaan Masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat dapat dijadikan sebagai wadah untuk menumbuhkan minat baca masyarakat, karena kemajuan suatu negara diawali dengan kecintaan masyarakat terhadap membaca, maka kegemaran membaca harus ditanamkan pada masyarakat sejak dini.

3. Terkait apresiasi kepada para Guru Ngaji karena telah membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak-anak bangsa melalui pendidikan keagamaan, Fraksi Amanat NasDem Solidaritas memandang perlu diperbaiki database penerima bantuan/honor/apresiasi tersebut, agar bantuan dari pemerintah tersebut dapat sampai ke penerima yang valid. Tantangan terbesar bagi lembaga pendidikan keagamaan saat ini sangat luar biasa, karena dihadapkan pada masyarakat urban dan kaum milenial yang memiliki kepercayaan sangat tinggi dalam menyampaikan gagasan dan ide walaupun belum tentu benar, mempunyai kreatifitas tinggi serta memiliki jaringan global.
4. Dari aspek pelayanan publik, fungsi sekolah adalah tempat memberikan pelayanan akademik kepada para peserta didik. Pelayanan yang diberikan dalam bentuk pemberian pendidikan, pengajaran dan pembimbingan. Pelayanan pendidikan terkait dengan aspek sifat dan tingkah laku yang baik sebagai pelajar, lalu pelayanan pengajaran terkait dengan pemberian ilmu pengetahuan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan pelayanan pembimbingan terkait dengan keterampilan teknis dan psikologis tertentu. Sebagai pelayan public, sekolah sudah semestinya tidak melakukan pungutan-pungutan yang bertentangan dengan aturan yang sudah ada. Maraknya kasus pungutan liar disekolah baik ditingkat SD, SMP maupun SMA/SMK negeri harus segera dihentikan dan yang paling penting adalah memutus mata rantai pungutan liar yang dilakukan oleh sekolah dengan bahasa "infaq". Fraksi Amanat NasDem Solidaritas mendorong Pemerintah Provinsi melalui Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah agar dapat menindaklanjuti persoalan klasik ini yang hampir muncul setiap tahunnya.

5. Terkait pembangunan infrastruktur, Fraksi Amanat NasDem Solidaritas mengusulkan perbaikan diberbagai ruas jalan, antara lain :
 - a. Ruas jalan yang merupakan aset Desa dan Kabupaten dapat diberikan Bantuan Keuangan untuk pembangunan/rehabilitasi jalan, drasinase dan penerangan jalan seperti di Kecamatan Cilongok, Kecamatan Karanglewas, Kecamatan Baturraden di Kabupaten Banyumas dan ruas jalan di Kecamatan Semarang Barat, Kecamatan Gayamsari, Kecamatan Mijen dan Kecamatan Semarang Selatan di Kota Semarang.
 - b. Perlunya koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota terkait kondisi bangunan sekolah-sekolah negeri yang sudah cukup parah dan tidak dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Kondisi ini sangat perlu ditindaklanjuti mengingat pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi rakyat untuk menunjang masa depan bangsa.
6. Diperlukan peningkatan infrastruktur pertanian, termasuk normalisasi saluran irigasi dan perbaikan tanggul yang bocor. Dukungan bagi petani melalui kebijakan yang memudahkan akses terhadap pupuk, alat pertanian, serta pengaturan harga gabah yang adil. Penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan petani, terutama dalam teknologi pertanian modern. Fraksi Amanat NasDem Solidaritas memandang perlunya pemberdayaan kelompok tani untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan memperkuat kelembagaan mereka. Serta penyusunan kebijakan yang mendukung regenerasi petani dan menarik generasi muda untuk terlibat dalam sektor pertanian.
7. Terkait adanya efisiensi yang dicanangkan oleh Presiden Prabowo Subianto, Fraksi Amanat NasDem Solidaritas mendorong perlunya mengakselerasi APBD dengan cermat agar yang menyangkut hajat hidup rakyat tidak terdampak efisiensi. Inti dari efisiensi bukan hanya soal memotong anggaran tetapi soal memberlakukan mana yang perlu dan mana yang dirasa tidak. Efisiensi ini

perlu disampaikan secara baik kepada masyarakat agar niat baik Pemerintah dapat tersosialisasikan secara baik pula kepada masyarakat.

8. Fraksi Amanat NasDem Solidaritas menemukan berbagai permasalahan terkait bidang kesehatan, antara lain :
 - a. Kurangnya tenaga medis
 - b. Minimnya sarana dan prasarana kesehatan
 - c. Akses pelayanan kesehatan yang sulit
 - d. Masalah BPJS dan jaminan kesehatan
 - e. Peningkatan kesehatan masyarakat

Perlu tindaklanjut dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah agar dapat mengatasi persoalan tersebut.

9. Terkait persoalan ketenagakerjaan, Fraksi Amanat NasDem Solidaritas menemukan berbagai persoalan, antara lain sebagai berikut :
 - a. Kurangnya terciptanya lapangan kerja
 - b. Kurangnya program pelatihan dan keterampilan
 - c. Perlindungan tenaga kerja yang masih lemah
 - d. Permasalahan di sektor tenaga kerja informal dan UMKM
10. Terkait dengan bantuan keuangan, baik bantuan keuangan kepada Pemerintah Kab/Kota maupun bantuan keuangan kepada Pemerintah Desa harus dilandasi kebutuhan, bukan berdasarkan keinginan, sehingga anggaran yang digunakan tepat sasaran. Namun demikian, program dan kegiatan yang telah terencana, adakalanya tidak sesuai dengan kenyataan, bahkan terjadi penyimpangan-penyimpangan yang masuk ranah hukum. Fraksi Amanat NasDem Solidaritas memandang perlunya Pemerintah Provinsi agar dapat memberikan pendampingan secara lebih intensif terhadap pemakaian dana bantuan keuangan kepada Pemerintah Kab/Kota maupun bantuan keuangan kepada Pemerintah Desa tersebut.
11. Terkait dengan adanya program Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto yang menekankan tiga area prioritas kesehatan, yaitu pemeriksaan kesehatan gratis untuk semua kelompok umur, penurunan kasus TBC, dan pembangunan rumah sakit lengkap berkualitas di daerah terpencil dan tertinggal, Fraksi

Amanat NasDem Solidaritas memandang perlunya mengakselerasi program tersebut ke cakupan program Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, mengingat sangat diperlukannya oleh masyarakat. Hal lain yang perlu dilakukan adalah adanya sosialisasi terkait program tersebut ke masyarakat, sehingga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat.

Demikian laporan hasil pelaksanaan Reses Anggota DPRD Jawa Tengah dari Fraksi Amanat NasDem Solidaritas, semoga dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi atau sumbang pikir dalam rangka kemajuan masyarakat Provinsi Jawa Tengah. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa meridhoi kita semua dalam upaya mensejahterakan masyarakat Jawa Tengah.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Semarang, 18 Maret 2025
FRAKSI AMANAT NASDEM SOLIDARITAS
DPRD PROVINSI JAWA TENGAH

ttd

BINTANG ROMADHON

Ketua

ttd

dr. FAIZ ALAUDIEN REZA MARDHIKA

Sekretaris